

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK  
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON KEMBAHANG  
KECAMATAN BATU BRAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :  
**WIKA APRIYANA**  
**NPM : 1741010254**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK  
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON KEMBAHANG  
KECAMATAN BATU BRAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos)  
Dan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**WIKA APRIYANA**

**NPM: 1741010254**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Dr.Abdul Syukur, M,Ag**

**Pembimbing II : Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Komunikasi Interpersonal adalah Proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi jenis ini di anggap paling efektif dalam merubah sikap, pendapat dan perilaku setiap orang. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan oleh semua orang terlebih lagi antara orang tua dan anak. Sebagai orang tua harus menanamkan dan menyampaikan tentang pembinaan akhlakul karimah anak, sehingga sewaktu remaja anak dijauhkan dari tindakan penyimpangan sosial.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui, bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak seperti apa dan menggunakan pendekatan apa dalam melakukan komunikasi pada anak sehingga rumusan yang di ajukan adalah : bagaimana komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat serta bagaimana pembinaan akhlakul karimah orang tua terhadap perilaku anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan *simple random sampling* yaitu seluruh populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, guna melengkapi data penelitian penulis mengambil informan 3 orang yaitu Kepala Desa, Tokoh Adat dan Tokoh Agama. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data lapangan sebagai metode utama, sedangkan metode pelengkapanya wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis ini menggunakan analisis kualitatif dengan tidak menghitung menggunakan angka-angka.

Hasil penelitian adalah: komunikasi orang tua dengan anak jarang terjalin, kurangnya keterbukaan, kurangnya wawasan orang tua dalam mendidik anak, kurangnya empati, kurangnya sikap mendukung dan kurangnya sikap positif. Sementara itu pembinaan akhlakul karimah anak dalam pembentukan perilaku : orang tua tidak mengerti bagaimana pentingnya keimanan anak, orang tua acuh dalam ibadah anak, orang tua acuh terhadap perilaku anak, orang tua tidak memperhatikan pergaulan anak.

**Kata Kunci :** Komunikasi interpersonal, Pembinaan Akhlakul Karimah

## ABSTRACT

Interpersonal Communication is a communication process that takes place between two or more people face to face. This type of communication is considered the most effective in changing people's attitudes, opinions and behavior. Interpersonal communication can be done by everyone, especially between parents and children. As parents, they must instill and convey about the development of the morality of the children, so that when they are teenagers they are kept away from acts of social deviation.

From this background the writer wants to know, how is interpersonal communication between parents and children like and what approach is used in communicating with children so that the proposed formula is: how is interpersonal communication between parents and children in Pekon Kembahang, Batu Brak District, West Lampung Regency and How is the development of the moral character of parents on the behavior of children in Pekon Kembahang, Batu Brak District, West Lampung Regency.

The method used in this study is a field research method (Field Research) with simple random sampling, namely the entire population is given the same opportunity to become a member of the sample, in order to complete the research data the author takes 3 informants, namely the Village Head, Traditional Leaders and Religious Leaders. This study uses field data collection techniques as the main method, while the complementary methods are interviews, observation and documentation. This analysis uses qualitative analysis by not counting using numbers.

The results of the study are: communication between parents and children is rarely established, lack of openness, lack of parental insight in educating children, lack of empathy, lack of support and lack of positive attitude. Meanwhile, the development of the morals of children in the formation of behavior: parents do not understand the importance of children's faith, parents are indifferent to children's worship, parents are indifferent to children's behavior, parents do not pay attention to children's associations.

**Keywords:** Interpersonal communication, Akhlakul Karimah Development

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wika Apriyana  
NPM : 1741010254  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat ”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apalagi dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 November 2021

Penulis



Wika Apriyana  
NPM. 1741010254



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarames Bandar Lampung 35131. (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK**  
**Skripsi** : **DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON**  
**KEMBAHANG KECAMATAN BATU BRAK KABUPATEN**  
**LAMPUNG BARAT**

**Nama** : **WIKA APRIYANA**  
**NPM** : **1741010254**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 21 September 2021

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M. Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D**  
**NIP. 1973031919970301001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

  
**M. Apur Syaripudin, S. Ag, M. Si**  
**NIP. 197109291998031003**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON KEMBAHANG KECAMATAN BATU BRAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT”** disusun oleh Wika Apriyana, NPM: 1741010254, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada :  
Selasa 21 September 2021.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang**

: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

**Sekretaris**

: Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. (.....)

**Penguji I (Utama)**

: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (.....)

**Penguji II (Konsultan)**

: Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

**Penguji III (Pendamping)**

: Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D (.....)

**Dekan**

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

## MOTTO

.. لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا..

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia”

QS. Al-Baqarah Ayat 83





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil'alamin, Teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Dan kepada panutan saya kekasih Allah baginda Muhammad saw. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu saya sayangi dan yang selalu memberikan cinta serta motivasi dalam hidup saya, terutama bagi :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Nidawati alias mak ida, terimakasih atas ribuan hal luar biasa yang telah diberikan kepada saya, Penyemangat terhebat yang menjadi energi setiap langkah saya dalam menggapai mimpi dan terimakasih atas miliaran doa mustajabah yang sudah dipanjatkan kepada saya.
2. Kedua kakak tercintaku Susi Lestari dan Rohana yang telah menyemangati dan selalu mendo'akan demi keberhasilan terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuan dan nasihat.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga terus berkembang dalam kejayaan dan selalu baik dalam menjalankan visi serta misinya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan di pekan kambahang, Kecamatan batu brak kabupaten lampung barat pada tanggal 23 April 1998. Penulis dengan nama lengkap Wika Apriyana adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, anak perempuan dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Nidawati.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 2 Kambahang dan lulus pada tahun 2010, setelah lulus dari SD melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2013, setelah lulus kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 liwa dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan lebih tinggi pada tahun 2017 dan diterima sebagai mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Anggota organisasi Mulli Mekhanai Paksi (MMP)



Bandar Lampung, 01 November 2021

Wika Apriyana  
NPM. 1741010254

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucap syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat yang berlimpah beserta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat”** ini. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sebagai teladan terbaik dalam menjalani hidup dan yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

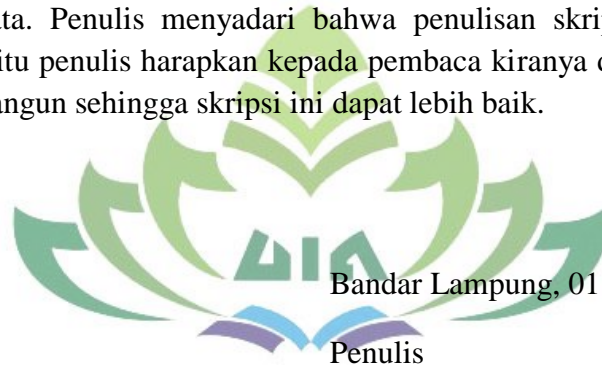
Selama proses dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D selaku dosen pembimbing II dalam skripsi ini yang dengan sabar telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran dan segenap bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Geng Group Alhamdulillah ter the best : Agus Mia, Winarti, Gema Mustika Idaman, dan Zuleha yang telah memberikan hiburan, tempat berkeluh kesah mencurahkan pendapat, dan bantuan semangat serta dukungan selama perkuliahan dan yang selalu ada dalam kesulitan saat pembuatan skripsi.
6. Sahabat tercinta Erni yang meski tidak sama sekali berguna dalam penulisan skripsi saya akan tetapi tidak mengurangi betapa bersyukur saya dititipkan Allah seorang sahabat yang luar biasa yang selalu memberi dukungan dan bantuan secara online dan juga teman-teman Kpi G yang telah bersama selama empat tahun menempuh pendidikan S1 ini banyak memberikan semangat dan motivasi, Jari Eka Susanti sebagai acuan saya untuk semangat

menggarap skripsi ini dan manusia ambisius yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi dan teman-teman tercinta Zulfa Azkia, Yusuf Alhakim, Yesi Kirana Putri, Winda Wati, Wilan Putri, Erpan Nando, Farissa, Wisnu Purnomo, Zulaichan, Fadilla sofa, Meihendra, Berry Adistia, Rosa Melinda.

7. Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Almamater hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas KPI G.
10. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang ikut berperan dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu dosen, keluarga dan teman-teman senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dan kebaikan pula dari Allah SWT. Manusia ialah tempatnya salah, khilaf dan lupa, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh daripada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.



Bandar Lampung, 01 November 2021

Penulis

WIKA APRIYANA

NPM. 1741010254

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNAYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Batasan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian .....	8

## **BAB II. KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK**

### **DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH**

A. Komunikasi Interpersonal .....	12
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	12
2. Proses komunikasi Interpersonal .....	13
3. Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal .....	14
4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal .....	15
5. Fungsi Komunikasi Interpersonal .....	15
6. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	16
7. Efektifitas Komunikasi Interpersonal .....	17

B. Orang tua dan Anak .....	19
1. Pengertian Orang tua dan anak .....	19
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang tua Terhadap Anak .....	20
3. Sikap dan Perilaku Anak Terhadap Orang tua .....	22
4. Faktor Pembentukan Sikap Anak Dalam Keluarga .....	23
a. Faktor Agama (Norma Agama) .....	23
b. Faktor Budaya (Norma Sosial) .....	24
c. Faktor Alam (Potensi SDA) .....	24
C. Pembinaan dan Akhlakul Karimah .....	24
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	24
2. Sumber-sumber Akhlakul Karimah .....	26
3. Jenis-Jenis Akhlakul Karimah .....	27
4. Nilai-nilai Akhlakul Karimah .....	28
5. Faktor Pembentukan Akhlakul Karimah .....	31

### **BAB III. DESKRIPSI UMUM PERILAKU KELUARGA**

#### **DI PEKON KEMBAHANG**

A. Profil Pekon Kembahang.....	36
B. Kondisi Sosial Keagamaan Pekon Kembahang .....	37
C. Kondisi Sosial Budaya Pekon Kembahang.....	38
D. Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pekon Kembahang .....	40
E. Perilaku Keluarga dalam Interaksi Sosial Pekon Kembahang .....	44

### **BAB IV. PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON KEMBAHANG**

A. Materi pembinaan akhlakul karimah dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak .....	52
B. Teknik komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembinaan akhlakul karimah .....	54
C. Efek komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembinaan akhlakul karimah.....	57
1. Perubahan berfikir (change of mind) .....	57
2. Perubahan sikap (attitude change) .....	57
3. Perubahan perilaku (behavior change).....	58
4. Perubahan sosial (sosial change).....	58

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 59  
B. Saran ..... 59  
C. Penutup ..... 60

**DAFTAR PUSTAKA ..... 61**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABLE

1.1 Jumlah Penduduk Pekon Kembahang.....	37
1.2 Penganut Agama Pekon Kembahang .....	37
1.3 Jumlah Penggunaan Tanah Dipekon Kembahang .....	41
1.4 Jenis Pekerjaan di Pekon Kembahang .....	42
1.5 Tingkat Pendidikan di pekon Kembahang .....	43





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini dan menghindari kekeliruan persepsi serta salah penafsiran, terlebih dahulu penulis akan jelaskan beberapa kata istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, hal ini selain dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. maka penulis akan menegaskan pengertian judul penelitian ini. Judul skripsi ini ialah **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI PEKON KEMBAHANG KECAMATAN BATU BRAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**.

Komunikasi Interpersonal, menurut Joseph A. Devito adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut R.Wayne Pace,” komunikasi interpersonal ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka”.<sup>2</sup> Komunikasi Interpersonal yang dimaksud oleh penulis adalah komunikasi yang terjadi didalam suatu keluarga antara orang tua dan anak. Yang mana komunikasi jenis ini biasanya terjadi secara langsung dan tatap muka, bersifat pribadi, tanpa direncanakan dan berlangsung setiap hari.

**Pembinaan** menurut Hammudah Abdul Al-ati adalah suatu usaha untuk membimbing anak mengenai agama dan pengembangan kepribadian yang dilakukan dengan sabar, berencana, tersusun, dan bertanggung jawab atas terwujudnya kondisi yang lebih baik dari keadaan sebelumnya sehingga dapat bermanfaat bagi diri, masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>3</sup> Pembinaan menurut Departemen Agama RI adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.

Pembinaan yang penulis maksud adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak secara intens hampir setiap malam melalui obrolan, dan peraturan keluarga guna membina akhlak anak seperti shalat, mengaji yang sesuai dengan ajaran agama islam. Karena jika seorang anak telah diajarkan tentang norma-norma agama senantiasa mereka akan selalu berfikir dalam melakukan sesuatu yang telah dilarang oleh Allah SWT.

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT.Citra Adikarya Bakti,2003) , 59.

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ,(Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2014), 36.

<sup>3</sup> Hammudah Abdul Al-ati, *Keluarga Muslim*, (Surabaya: PT.Bima ilmu, 1984), 1.

**Akhlakul karimah** adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khaliq.<sup>4</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia *akhlak* diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Jadi dari sudut pandang kebahasaan, definisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, sopan santun, kesusilaan, atau tata krama.

Akhlak yang penulis maksud disini adalah sikap atau tingkah laku anak yang tidak menyimpang dari ajaran islam. Tingkah laku yang sering terjadi seperti mencuri, berbohong, berkelahi, merokok, mabuk-mabukan dan tidak menghormati orang tua sehingga perlunya pembinaan akhlak terhadap anak agar tidak menyimpang dari ajaran islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti yang berkaitan dengan aspek sopan santun atau kejujuran dalam bertindak dan melakukan sesuatu sehingga tidak terjadi penyimpangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin menegaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana proses komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh orang tua dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat sehingga terjadi komunikasi yang efektif agar sesuai dengan ajaran islam dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Latar Belakang

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara dua orang dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan, Komunikasi jenis ini bisa berlangsung berhadapan muka atau bisa melalui media atau telepon.<sup>5</sup>

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan dan kekurangannya masing-masing baik dari, tingkah laku, pendidikan, sosial dan agama. Yang dapat berpengaruh besar pada lingkungan masyarakat sekitar. Disini pembinaan akhlak terhadap diri anak sangatlah penting diterapkan karena banyak sekali anak-anak di era modern ini telah melakukan tingkah laku yang menyimpang, seperti masalah anak-anak yang ada di desa Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yang kini telah melakukan penyimpangan perilaku contohnya mencuri, berbohong, berkelahi, merokok, mabuk-mabukan dan tidak menghormati orang tua.<sup>6</sup> Sehingga dalam mengatasi hal ini perlu adanya pendidikan agama dan akhlak yang baik, serta perlunya peran komunikasi secara aktif orang tua dan anak .

Berbicara tentang akhlak anak adalah salah satu permasalahan yang sangat wajib dibina oleh orang tua baik dengan cara menanamkan norma-norma agama seperti sopan santun dan kejujuran contohnya shalat dan mengaji, apabila anak telah ditanamkan norma-norma agama dalam dirinya maka mereka akan menghindari tingkah laku yang tidak terpuji seperti mencuri, berbohong, berkelahi, merokok, mabuk-mabukan dan tidak

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 150.

<sup>5</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu Teory dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2000), 60

<sup>6</sup> *Observasi* 14 juli 2021

menghormati orang tua yang sangat dilarang oleh Allah SWT. Sementara itu pada penelitian ini saya akan membahas mengenai pembinaan akhlak anak dalam keluarga.

Semakin besar jumlah anak yang melakukan penyimpangan perilaku, semakin rendah pula nilai-nilai norma bangsa kita. Maka dari itu untuk mencegah penyimpangan perilaku pada anak maka setiap orang tua harus bisa memberikan perhatian yang lebih terhadap anak-anaknya sehingga mereka bisa terhindar dari penyimpangan-penyimpangan sosial.

Dengan adanya pembinaan keluarga ini merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan dan sangat menentukan perannya, sebagai lembaga lingkungan pertama atau utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

Menurut Slameto lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia.<sup>7</sup> Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan orang tua yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan perkembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Lingkungan keluarga juga dikatakan sebagai lingkungan utama, karena sebagian besar kehidupan anak berlangsung dalam keluarga, sehingga kehidupan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Orang tua menciptakan suasana yang sangat nyaman dirumah sehingga diharapkan anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran keluarga saat ini mulai melemah hal ini dikarenakan perubahan sosial, politik dan budaya yang terjadi. Keadaan ini memiliki andil yang besar terhadap keterbatasan anak dari orang tua. Kewajiban orang tua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka.<sup>8</sup>

Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari keseharian manusia, dari mulai bangun tidur sampai kembali tertidur komunikasi terjadi. Komunikasi dijadikan sebagai alat penyampaian pesan dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan pembinaan. Peran komunikasi sangatlah signifikan dalam berbagai kegiatan pembinaan, terlebih pembinaan yang dilakukan dalam sebuah keluarga.

Komunikasi merupakan hal paling esensial dalam hubungan antar manusia, khususnya hubungan interpersonal di lingkungan keluarga. Komunikasi yang efektif yang terjalin antara semua anggota keluarga dapat menciptakan kebersamaan dan saling pengertian di dalam keluarga.

---

<sup>7</sup> Slameto. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 57.

<sup>8</sup> Ma'ruf Zurrayk, Aku dan Anakku: Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja. (Bandung : Al Bayan, 1998), 21.

Hubungan keluarga ialah hubungan yang tidak bisa diputuskan dengan mudah. Keluarga perlu untuk melengkapi satu sama lain. Keluarga juga bisa diartikan sebagai orang-orang yang tinggal bersama. Oleh karena itu, komunikasi sangatlah penting dalam keluarga, terutama untuk mempererat hubungan antara orang tua dengan anak. Salah satu bentuk komunikasi dalam sebuah keluarga adalah komunikasi interpersonal. Pada umumnya komunikasi interpersonal terjadi karena pada hakikatnya setiap manusia suka berkomunikasi dengan manusia lain, karena itu tiap-tiap orang selalu berusaha agar mereka lebih dekat satu sama lain.

Komunikasi yang berlangsung antar-individu baik face to face maupun melalui perantara media. Dalam ilmu komunikasi disebut sebagai komunikasi antar-pribadi atau komunikasi interpersonal. Kebanyakan pakar komunikasi mendefinisikan komunikasi antar personal berdasarkan tingkat persoalan atau kualitas penerimaan interaksi. Menurut Harley, komunikasi antarpribadi meliputi komunikasi yang dilakukan secara personal antara beberapa jumlah kecil orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat.<sup>9</sup>

Komunikasi interpersonal penting bagi kebahagiaan hidup manusia, bentuk komunikasi interpersonal dapat juga terjadi dalam sebuah keluarga yang melibatkan komunikasi antara orang tua dan anak. Karena orang tua merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan dan mendewasakan anak. Orang tua adalah lingkungan yang paling kuat dan berperan penting dalam pertimbangan dan pendidikan anak. Anak membutuhkan orang lain dalam berkembang. Dalam hal ini, orang yang paling utama bertanggung jawab adalah orang tua.

Dalam suatu komunikasi memiliki faktor yang menghambat jalannya komunikasi. Seperti dalam komunikasi interpersonal salah satunya adalah faktor situasional yang dapat mempengaruhi persepsi. karena pada dasarnya sikap emosi akan mudah terpancing pada saat berada pada situasi yang salah. Anak biasanya memiliki emosi yang masih belum stabil membuat orang tua sulit dalam memberikan informasi. Orang tua harus mengerti keadaan emosi anaknya agar apa yang disampaikan bisa di pahami dan diterima oleh anak.

Sebagai lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak, peran orang tua dalam membentuk perilaku anak sangat besar. Sudah sepatutnya para orang tua melakukan pembinaan akhlakul karimah kepada anak-anaknya sendiri. Akhlakul karimah merupakan hal yang penting yang harus di ajarkan sejak anak usia dini.

Islam merupakan agama yang sempurna. Islam juga mengajarkan umat dalam mendidik dan berkomunikasi yang baik di dalam suatu keluarga, antara anak dan orang tua dan juga sebaliknya. Peran orang tua dalam mendidik anak perlu agar anak mampu membedakan mana yang baik atau buruk bagi anak tersebut. Selain itu juga diperlukan pendidikan tentang agama dalam sebuah keluarga

Untuk melakukan pembinaan akhlakul karimah terhadap anak dibutuhkan kesabaran dan juga harus terus menerus . Orang tua perlu memberikan contoh kepada anaknya,

---

<sup>9</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Kencana, 2015), 27.

Karena dengan memberi contoh lebih terlihat sehingga anak dapat dengan mudah memahaminya. Peran orang tua memang sangat penting dalam mendidik anak. Ibu biasanya lebih telaten dalam hal mendidik buah hatinya Karena ibu lebih bisa memahami kondisi psikologis anaknya. Bersikap lembut dan bisa lebih sabar dalam hal mengajari anak.

Terkadang kesibukan orang tua dalam berkerja sering melalaikan kepentingan pembinaan akhlak anak dan menganggap hal tersebut sepele, sehingga anak luput dari perhatian orang tua dan berkembang dengan sendirinya. Kondisi seperti ini bisa berakibat buruk terhadap perkembangan pendidikan anak , padahal kita tahu bahwa anak merupakan titipan Allah yang dianugerahkan kepada sebuah keluarga untuk dipelihara, dididik dan dibina.

Dampak yang sangat terlihat saat ini adalah para anak-anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yang sering berkelahi, merokok, mencuri sampai mabuk-mabukan dan tidak mementingkan moral dalam bersosial sebagaimana layaknya para anak-anak. Hingga saat ini menjadi kebiasaan anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat berperilaku yang menyimpang dari ajaran agama yang baik. Hal ini menyebabkan kekhawatiran para orang tua, sehingga perlunya komunikasi interpersonal yang baik antara orang tua dengan anaknya.<sup>10</sup>

Menurut Bapak Muhari selaku tokoh agama pekan kembahang, bahwa rendahnya moral anak anak di pekan kembahang diakibatkan kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya pendidikan agama yang diterapkan dalam masing-masing keluarga, Sehingga begitu mudah dipengaruhi oleh ajakan-ajakan teman sebaya mereka yang berperilaku tidak baik seperti mencuri, berbohong, berkelahi, merokok, mabuk-mabukan dan kurangnya sopan santun kepada orang tua.<sup>11</sup> Masalah yang terjadi di daerah ini iyalah bagaimana komunikasi yang terjadi antara anak dengan orang tua tersebut, sehingga masih banyak anak yang belum mengerti ataupun memahami tentang nilai dari akhlakul karimah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya yang di tuangkan dalam skripsi dengan judul : **“Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat”**.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti pada komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam pembinaan akhlakul karimah di kembahang kecamatan batu brak kabupaten lampung barat.

---

<sup>10</sup> Observasi, 17 Juli 2021

<sup>11</sup> Bapak Muhari, Tokoh Agama Pekan Kembahang, wawancara 03 Juli 2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam Pembinaan akhlakul karimah pada anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat ?
2. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah anak pada keluarga dalam pembentukan prilaku anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dalam kehidupan sehari-hari?

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah maka didalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Komunikasi interpersonal orang tua dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
2. Pembinaan akhlakul karimah anak pada keluarga dalam pembentukan prilaku anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Yang Menjadi Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal orang tua dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui Pembinaan akhlakul karimah anak dalam keluarga di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

Adapun dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai :

1. Peneliti  
Mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan informasi dalam penelitian tentang bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
2. Manfaat Teoris  
Bagi ilmu pengetahuan, Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak.

### 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran bagi masyarakat khususnya di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat tentang pentingnya komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak dalam pembinaan akhlakul karimah.

### 4. Pembaca

Dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca agar dapat meningkatkan prestasi dan kreaktifitas.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat dua penelitian yang relevan terhadap fokus penulis teliti. Adapun judul penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan penelitian terdahulu yaitu :

1. Komunikasi Interpersonal dalam membentuk keharmonisan antara orang tua dan anak di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung. Judul skripsi tersebut disusun oleh Uhibbuddin Alhaqq yang lulus pada tahun 2016, dengan isi pembahasan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam membentuk keharmonisan dalam suatu keluarga khususnya antara orang tua dan anak. Diharapkan masalah yang terjadi antara orang tua dan anak dapat teratasi. Selain itu juga dengan adanya komunikasi interpersonal maka akan tercipta hubungan yang harmonis berdasarkan kasih sayang antara orang tua dan anak.<sup>12</sup>
2. Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kec.Labuhan Ratu Bandar Lampung. Judul skripsi tersebut disusun oleh Lesti Gustanti pada tahun 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan ibadah shalat dilakukan pada waktu-waktu senggang seperti malam hari dengan cara memberikan pengajaran pendidikan tentang agama, pengajaran tentang kegiatan-kegiatan sekolah serta pergaulan di lingkungan sekitarnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Uhibbuddin Alhaqq, "Komunikasi Interpersonal Dalam Membentuk Keharmonisan Antara Orang Tua dan Anak di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung", (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016) , 4.

<sup>13</sup> Lesti Gustanti, *Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kec.Labuhan Ratu Bandar Lampung*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017) , II.

Ada juga beberapa kendala yang terjadi dalam hal menanamkan nilai ibadah shalat seperti anak sulit memahami, emosi anak yang belum stabil, asik dengan dunianya, lingkungan yang kurang baik serta orang tua hanya memerintah. Respon yang didapat dari anak dengan banyaknya bertanya dan juga hanya mendengarkan apa yang orang tua katakan. Kesimpulannya, orang tua diharapkan mampu membimbing dan menanamkan nilai-nilai keislaman khususnya ibadah shalat agar anak tidak sekedar melaksanakan shalat, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam shalat.

## H. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani, *Methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris, *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab masalahnya. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.<sup>14</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat dikembangkan kebenarannya, maka perlu dibutuhkan suatu metode dalam sebuah penelitian, yakni rumusan yang terdiri dari sejumlah langkah-langkah yang dirangkaikan, dalam upaya untuk memenuhi kriteria ilmiah secara sistematis.

Jenis penelitian yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini berupa lapangan (*field research*), maksudnya suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan". Sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun ke lapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung dan objektif. Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung. Adapun data-data yang diangkat dari lapangan dalam penelitian adalah data tentang proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembinaan akhlakul karimah di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

Sifat penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variable-variable masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang).<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997) , 2.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993) , 10.



## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>16</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>17</sup> Sedangkan Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK (Kepala Keluarga) yang ada di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Lampung Barat yang berjumlah 120 Kepala Keluarga.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif.<sup>19</sup> Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel secara acak sederhana) ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk di ambil kepada setiap elemen populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.<sup>20</sup>

Adapun penelitian ini akan dilakukan peneliti kepada orang tua yang berada di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan kriteria sebagai berikut :

1. Orang tua yang mempunyai anak 8-15 tahun
2. Orang tua yang mempunyai tingkat ekonomi rendah atau menengah kebawah
3. Orang tua yang mempunyai tingkat ekonomi menengah atas
4. Orang tua yang tidak bekerja
5. Orang tua yang sibuk bekerja
6. Orang tua yang berpendidikan menengah
7. Orang tua yang tidak berpendidikan
8. Orang tua yang bercerai
9. Orang tua yang tidak lengkap

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006) , 130.

<sup>17</sup> Sabar Rutoto. *Pengantar Metodologi apaenelitian*. (Kudus : FKIP: Universitas Muria,2007, 34.

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : CV. Afabeta, 2011) , 60

<sup>19</sup> *Ibid* , 65

<sup>20</sup> *Ibid* , 67

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 10 KK dengan catatan dari 10 KK tersebut setiap keluarga diambil satu orang ibu dan satu orang anak. Jadi jumlah keseluruhan sampel ialah 20 orang dengan dibantu informan yakni tokoh adat dan tokoh agama.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian ini, penulis menempuh cara-cara yaitu diawali dengan cara membaca, mencatat, mengutip, memilih lalu menyusun data yang diperoleh menurut pokok bahasan masing-masing.

Adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>21</sup> Perilaku yang tampak dan dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Dengan pengertian tersebut jelaslah bahwa yang dimaksud dengan teknik observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subyek dengan alat indra. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian pelaksanaan komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam pembinaan akhlakul karimah, untuk mendapatkan data lapangan yang dijadikan peneliti sebagai temuan data lapangan dalam skripsi ini.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, dan merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup apa yang dipakai atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.<sup>22</sup>

Dalam melaksanakan teknik interview, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik interview yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (ertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan focus pada tujuan yang dimaksud, selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

---

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

<sup>22</sup> S. Nasution . *Metode Research*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) , 113

Wawancara ini penulis lakukan langsung kepada orang tua dan anak-anak yang ada di Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat

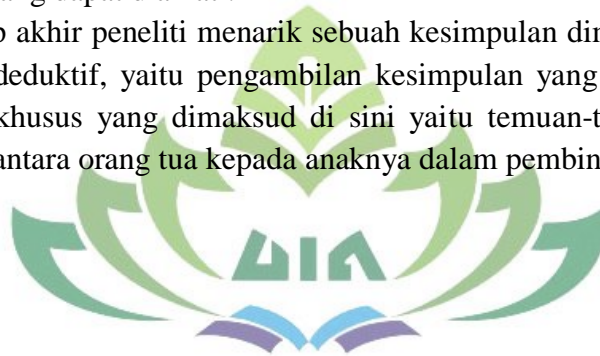
c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>23</sup>

4. Metode Analisis Data

Analisis adalah “suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan”.<sup>24</sup>Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpul data yang ada maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yakni penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan dimana peneliti menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan khusus yang dimaksud di sini yaitu temuan-temuan tentang komunikasi interpersonal antara orang tua kepada anaknya dalam pembinaan akhlakul karimah.



---

<sup>23</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008), 158.

<sup>24</sup> Masri Singaribun Dan Sofian Effendi, *Op-Cit*, 167

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orangtua dengan anaknya di Pekon Kambahang berjalan sedikit kurang baik. Walaupun komunikasi terjadi secara langsung dan bertatap muka tapi karena kesibukan masing-masing mengakibatkan kurangnya waktu untuk berkomunikasi secara intens. Mereka biasanya hanya menggunakan waktu tertentu untuk saling bertukar pikiran. Meski demikian orangtua tetap berusaha untuk mencegah agar anak mereka tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif di usia remaja. Cara yang mereka lakukan yaitu dengan memanfaatkan kesempatan untuk menasehati anak-anaknya tentang masa depan dan pentingnya dengan siapa anak bergaul saat usianya sekarang agar menjadi anak yang berakhlakul karimah.
2. Pembinaan seorang komunikan dapat dilihat dari sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dicapai. Persyaratan untuk keberhasilan komunikasi adalah mendapat perhatian. Jika pesan disampaikan tetapi penerima mengabaikannya, maka usaha komunikasi tersebut akan gagal. Ini terjadi pada Pekon Kambahang dimana pembinaan akhlak terhadap anak yang tidak berjalan baik di sebabkan kurangnya perhatian yang lebih orang tua terhadap anak, dan anak jarang mau mendengarkan nasehat dari orang tua. Sehingga pembinaan akhlak terhadap anak menjadi berjalan tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketidakpedulian anak mengenai pembinaan akhlak dalam keseharian. Anak tidak melaksanakan beberapa ajaran Islam yang disampaikan dan diajarkan orang tua yang mencakup Aqidah, ibadah dan akhlak sehingga ia tidak terbiasa untuk melakukannya sendiri walaupun tanpa paksaan.

#### B. Saran

Dengan melihat komunikasi interpersonal orang tua kepada anak dalam pembinaan akhlakul karimah di Pekon Kambahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yang terjalin kurang efektif, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada orang tua harus benar-benar memperhatikan perilaku dan pergaulan anak sehingga anak tumbuh menjadi remaja yang berbudi pekerti dan selalu patuh pada orang tua serta taat dalam beribadah, sehingga anak bisa menjadi kebanggaan keluarganya. Orang tua harusnya lebih menyadari akan pentingnya mempunyai

akhlak yang baik (berakhlakul karimah). Agar anak memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi tentang ilmu agama. Harapan setiap orang tua tentu ingin memiliki anak yang sholeh dan sholehah sebab itu sudah seharusnya bagi orang tua untuk menanamkan ilmu agama sejak anak masih kecil.

2. Penyampaian ajaran islam yang sesuai dengan kondisi atau tingkat anak, sehingga dalam kehidupan anak ajaran islam dapat berjalan dengan efektif dan anak merasa nyaman dan senang demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Kepada anak hendaknya lebih giat dan disiplin untuk menjalankan perintah yang diberikan orang tua demi kebaikan dirinya sendiri yang sudah diajarkan oleh orang tua karena itu akan menjadi bekal bagi anak di masa depan.

### **C. Penutup**

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayahnya, serta nikmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penelitian ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan mohon ampun kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin, *Studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : AMZAH,2007.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,1993.
- Arsip Kelurahan Pekon Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
- Balson Maurice, M arifin (penerjemah), *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Baik*, Jakarta:Bumi Aksara,1993.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Rineka Cipta,2008.
- Budyatna Muhammad dan Ganiem Mona Leila, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Kencana,2011.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2014.
- Changara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004.
- Effendy Muchtar, *Ensiklopedia Agama dan Filsafat*, Palembang: Universitas Sriwijaya, 2001.
- Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT.Citra Adikarya Bakti,2003.
- Hasan M Ali, *Aqidah Akhlak*, Semarang: Toha Putra, 1996.
- Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika,2012.
- Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2006.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Pada Keluarga*, Jakarta, Kencana, 2012.
- Liliweri Alo, *Komunikasi Antar-Personal*, Jakarta: Kencana, 2015
- Liliweri Alo, *Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Citra Aditya bakti,1997.
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, Jakarta:Kalam Mulia,2002.